

BAB 5

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Pharos Indonesia selama 2 bulan, mulai tanggal 1 April – 31 Mei 2019 adalah :

1. PT. Pharos Indonesia telah menerapkan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh rangkaian proses pembuatan obat meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, produksi, cara penyimpanan dan pendistribusian obat yang baik, pengawasan mutu, inspeksi diri, keluhan dan penarikan produk, dokumentasi, kegiatan alih daya serta kualifikasi dan validasi.
2. Seorang Apoteker di industri farmasi memiliki peranan penting sebagai tenaga profesional di bagian Produksi, Pemastian Mutu (*Quality Assurance*), Pengawasan Mutu (*Quality Control*) dan *Research and Development*. Oleh karena itu, seorang Apoteker harus selalu terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemampuan berorganisasi dan manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.
3. Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), calon Apoteker dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan mempraktekkan secara langsung di lapangan, sehingga memberikan pengalaman dan pemahaman nyata terkait tugas dan tanggung jawab seorang Apoteker di industri farmasi.